

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
di SLB N 1 SLEMAN  
TAHUN 2014/2015**

*Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam Mata Kuliah  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)*

Dosen Pembimbing Lapangan: Drs. Heri Purwanto, M.Pd.



**Disusun oleh:**

**Nama : Nausyad Em'a Istasfi**

**NIM : 12103241067**

**Prodi : PLB**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II UNY di SLB Negeri 1 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Nama : Nausyad Em'a Istasfi  
NIM : 12103241067  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II UNY di SLB Negeri 1 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

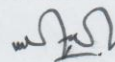
Yogyakarta, 11 September 2015

Guru Pembimbing PPL



Sonya Pinta Wijanti, S.Sos  
NIP.

Mahasiswa PPL



Nausyad Em'a Istasfi  
NIM. 12103241067

Mengetahui,

Koordinator PPL



Sri Wantini, S.Pd  
NIP. 19680215 200801 2 011

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Heri Purwanto, M.Pd  
NIP. 19600405 198803 1 001

Kepala Sekolah SLB Negeri  
1 Sleman



Istadi, S.Pd  
NIP. 19581121 198303 1 007

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala Puji Syukur penulis haturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat limpahan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan menulis laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya penulis ingin menghaturkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu selama proses kegiatan PPL berlangsung, yaitu :

1. Bapak Drs. Heri Purwanto M.Pd. selaku Dosen Pendamping Lapangan yang telah membimbing mahasiswa dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah.
2. Bapak Istadi, S.Pd. selaku kepala sekolah SLB N 1 Sleman yang telah bersedia bekerja sama dalam proses PPL di sekolah.
3. Ibu Wanti selaku guru pembimbing mahasiswa selama PPL di SLB N 1 Sleman.
4. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SLB N 1 Sleman yang telah membimbing membuat RPP serta bersedia kelasnya dijadikan tempat mengajar.
5. Teman-teman mahasiswa PPL yang telah memberi semangat motivasi dan kerja samanya.
6. Seluruh siswa SLB N 1 Sleman sebagai objek praktek mengajar.

Selanjutnya penulis menghaturkan permintaan maaf yang sebesar-besarnya karena penulis hanya manusia biasa mungkin dalam penulisan laporan ini banyak sekali kesalahan baik yang disengaja maupun tidak. Karena dalam pepatah berbunyi tidak ada gading yang tidak retak tidak ada manusia yang sempurna.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Penulis,

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. ANALISIS SITUASI.....	1
B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL/ MAGANG III.....	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	8
A. PERSIAPAN.....	8
B. PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III.....	9
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI.....	15
BAB III PENUTUP.....	22
A. KESIMPULAN.....	22
B. SARAN.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN.....	26

**ABSTRAK**  
**Praktik Pengalaman Lapangan**  
**SLB N 1 Sleman**

**Nausyad Em'a Istasfi**  
**12103241067**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2015 yang berlokasi di SLB N 1 Sleman telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari delapan mahasiswa yang semuanya berasal dari program pendidikan luar biasa. Selama kegiatan PPL, praktikan melakukan praktik mengajar di satu kelas. Praktik mengajar yang dilakukan sebanyak enam kali pertemuan, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan diawali dari melakukan observasi, persiapan mengajar dan pelaksanaan. Pelaksanaan mengajar harus disertai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Rencana Pelaksanaan Individual (RPI) yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Kurikulum yang digunakan oleh SLB N 1 Sleman yaitu kurikulum 2013. Penilaian dan bimbingan praktik mengajar diberikan langsung oleh guru kelas dan guru pembimbing lapangan. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada khususnya, dikarenakan mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk mendidik dan memberikan pembelajaran secara langsung kepada anak berkebutuhan khusus. Selain mengajar kegiatan lain yang dilakukan yaitu kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah seperti mengikuti extra musik, extra tari, dan pramuka, upacara bendera, lomba kemerdekaan RI, dan Perayaan Hari jadi keistimewaan Yogyakarta.

*Kata Kunci : Praktik Pengalaman Lapangan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Individual.*

## **BAB I**

### **ORIENTASI SEKOLAH DAN PERMASALAHAN**

Program PPL/ Magang III adalah program kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/ pendidik atau tenaga kependidikan. Pelaksanaan program PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program yang diwajibkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta bagi mahasiswa kependidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Sebagai calon tenaga kependidikan seorang mahasiswa harus memiliki kemampuan baik dalam bidang akademik, maupun bidang kepribadian dan sosial. Pada kegiatan PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan ini, mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal dan mengamati peserta didik secara lebih dalam baik kekurangan dan kelebihan, serta untuk mempraktikkan semua ilmu dan teori-teori yang telah dipelajari atau diampuh pada proses perkuliahan. Selain itu untuk mengasah kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik anak-anak berkebutuhan khusus.

#### **A. Analisis Situasi**

##### **1. Analisis Situasi**

- a. Identitas Sekolah
- b. Nama Sekolah : SLB N 1 SLEMAN
- c. NPSN : 10300828
- d. Alamat : Jl, Kaliurang Km, 17,5 Pakemgede Pakembinangun pakem
- e. Kabupaten : Sleman
- f. Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

## **2. Sejarah Berdirinya SLB Negeri 1 Sleman**

Pada awal berdirinya SLB N 1 Sleman merupakan peralihan dari SLB Panca Bakti Pakem yang didirikan oleh para alumni SGPLB Negeri Yogyakarta pada tahun 1981. Keberadaan SLB Panca Bakti Pakem pada akhirnya didukung dengan membentuk wadah kelembagaan yang bernama Yayasan Pendidikan Sekolah Luar Biasa (YSPLB), dengan Akte Notaris atas nama R. Ma'roef Soeprapto dengan No. 1 pada tanggal 1 November 1983.

Setelah melalui berbagai upaya yang dilakukan SLB Panca Bakti akhirnya dapat mengembangkan pelayanan bagi ABK secara maksimal sesuai dengan harapan masyarakat maka pemerintah memberi kesempatan dan kepercayaan penuh pada sekolah SLB Panca Bakti menjadi SLB Negeri 1 Sleman pada tahun 2006.

## **3. Visi dan Misi**

### **1) Visi**

Terwujudnya anak berkebutuhan khusus yang terampil, mandiri, dan berakhlak mulia.

### **2) Misi**

- a. Melatih dan memberikan bekal kewirausahaan bagi siswa.
- b. Memberikan bekal peserta didik agar mampu mengurus diri sendiri.
- c. Memberikan pelayanan secara optimal untuk mengembangkan potensi anak melalui keterampilan khusus.
- d. Menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap warga sekolah.
- e. Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, aman dan nyaman serta kondusif.
- f. Mengembangkan bakat, minat peserta didik dalam bidang seni dan olahraga.
- g. Meningkatkan kompetensi guru dan karyawan.
- h. Meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan teknologi, informasi, dan komunikasi.

- i. Meningkatkan sekolah sebagai Sub Resource Center di Kabupaten Sleman.
  - j. Menjalin hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk peningkatan kompetensi peserta didik.
  - k. Menyiapkan sekolah sebagai Sub Resource Center di Kabupaten Sleman.
4. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan

Tenaga pendidikan dan karyawan di SLB N 1 Sleman kurang lebih sebanyak **20 orang**. Guru-guru selain bertugas sebagai pengajar juga bertugas dalam kepengurusan administrasi sekolah, seperti bagian kurikulum, perpustakaan, UKS, dan kesiswaan. Karyawan bertugas sebagai kepengurusan tata usaha dan penjaga sekolah. SLB N 1 Sleman memiliki siswa yang mengalami hambatan mental, hambatan gerak, dan autis. Namun mayoritas anak yang bersekolah di sekolah tersebut yakni siswa dengan gangguan mental, baik ringan hingga sedang. Siswa di SLB N 1 Sleman berjumlah sekitar **54 siswa**, dimulai dari jenjang SDLB sampai dengan SMALB. Potensi masing-masing anak tentunya berbeda-beda. Ada siswa yang berpotensi dan berprestasi dalam bidang akademik dan ada pula siswa yang berpotensi dibidang non akademik seperti olahraga, mewarnai, bermusik, menyanyi dan membuat batik. Dengan berkembangnya kemampuan keterampilan ini, banyak prestasi-prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi baik dalam tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi. Selain itu bagi siswa-siswi yang mempunyai motorik yang baik, dapat mengikuti kegiatan membuat keterampilan dibidang vokasional misalnya membuat batako, bengkel, membuat batik, tata busana dan keterampilan menari yang diasah melalui kemampuan penglihatan, hitungan, dan gerakan.

5. Sarana Prasarana

SLB N 1 Sleman memiliki sarana prasarana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sarana prasarana tersebut antara lain: ruang kelas yang memadai, ruang guru dan TU yang tertata rapi, tersedianya bangunan pendukung seperti perpustakaan sekolah, ruang tari,

ruang otomotif, ruang busana, ruang tata boga, ruang musik, ruang olahraga, tempat bermain, toilet, tempat pertemuan/ aula , ruang satpam, lapangan olahraga dan gedung asrama yang kesemuanya dapat dijangkau/diakses dengan mudah bagi semua orang.

#### **6. Potensi Pembelajaran**

Potensi pembelajaran di SLB N I Sleman yaitu terletak pada tenaga kependidikan dan sarana prasarana. Guru-guru memiliki kualifikasi yang baik dalam mengajar siswa-siswanya. Hal ini tampak pada kemampuan guru dalam menjalin komunikasi yang baik pada siswa, sehingga siswa merasa nyaman jika di ajar oleh guru. Pendidik atau guru memiliki kemampuan mengajar yang profesional, selain itu juga sudah banyak guru yang merupakan lulusan sarjana pendidikan luar biasa. Selain itu sarana dan prasarana pembelajaran tersedia cukup lengkap. Kegiatan extra di SLB N 1 Sleman, yaitu seperti extra musik pada hari senin, extra tari pada hari selasa, dan extra pramuka pada hari rabu. Kegiatan ini diikuti oleh kelas SMPLB sampai dengan SMALB.

#### **7. Permasalahan**

Berdasarkan hasil pengamatan, permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran di SLB N 1 Sleman adalah banyaknya anak yang tidak masuk ke sekolah sehingga pembelajaran yang dilakukan masih kurang maksimal. Hal ini bagi beberapa siswa SLB N 1 sleman jarang masuk dikarenakan akses jalan atau alamat rumah yang jauh dari lokasi sekolah sehingga berakibat siswa yang bersangkutan tidak tertangani dengan baik.

### **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Pelaksanaan Program Praktik Lapangan (PPL) UNY terbagi menjadi dua yaitu PPL I dan PPL II. PPL II tidak dapat dilaksanakan oleh mahasiswa apabila PPL I tidak dinyatakan lulus PPL I diwujudkan dalam bentuk mata kuliah PPL I atau praktek lapangan yang ditempuh pada semester 6 (enam). Dalam mata kuliah PPL I, mahasiswa sudah mulai belajar menjadi seorang guru dimana mahasiswa harus menyiapkan segala

hal untuk proses pembelajaran dan praktik mengajar dikelas. Tujuan dari PPL I ini untuk melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

PPL II diwujudkan dalam PPL yang dipadukan dengan pelaksanaan program KKN sehingga kedua program dapat saling berintegrasi menuju tercapainya tujuan dari kedua program tersebut. Program PPL II dilaksanakan di lembaga pendidikan SLB Autisma Dian Amanah pada semester Khusus yaitu dimulai dari tanggal 2 Juli sampai dengan tanggal 17 September 2014.

Gambaran Pelaksanaan PPL II dijelaskan Sebagai Berikut :

1. Observasi kelas

Observasi kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran yang sudah berjalan di sekolah sehingga mahasiswa dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang akan dilakukan supaya mampu memberikan hasil yang maksimal.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL)

Setiap mahasiswa praktikan memiliki satu dosen pembimbing lapangan yang berfungsi sebagai teman berdiskusi atau tempat menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti oleh mahasiswa pada kegiatan PPL. Dosen Pembimbing Lapangan PPL ini juga akan berkunjung kesekolah tempat mahasiswa melakukan kegiatan PPL.

3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga konsultasi mengenai RPP ( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing.

4. Pembuatan Media Pembelajaran

Dalam pembuatan media pembelajaran, mahasiswa harus membuat atau mencari banyak referensi dari berbagai sumber termasuk guru pembimbing dan teman-teman mahasiswa yang lainnya.

Pembuatan media pembelajaran ini berguna untuk mempermudah jalannya pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

5. Konsultasi Media Pembelajaran

Setelah Media pembelajaran selesai dibuat maka dikonsultasikan terlebih dahulu guna mengetahui sudah tepat atau belum pembuatan media pembelajaran tersebut. Revisi media pembelajaran diperbolehkan bila memang media pembelajaran yang sudah dibuat belum sesuai atau masih dirasa kurang tepat.

6. Praktik Mengajar di Kelas

RPP yang telah dibuat kemudian direalisasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas 3 SDLB.

Mahasiswa mengampu beberapa mata pelajaran yang dibuat sesuai dengan RPP masing-masing pertemuan. Dalam satu minggu mengajar dari hari senin sampai dengan kamis, setiap pertemuan memerlukan waktu 60 menit.

7. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian dilaksanakan secara langsung setiap pertemuan. Evaluasi dilakukan setiap mahasiswa selesai melakukan kegiatan mengajar di kelas. Apabila memang ada hal-hal yang dilakukan oleh mahasiswa dirasa kurang tepat maka penegurannya langsung dilakukan.

8. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

Adapun untuk program kerja individu yang dilaksanakan sebagian besar menyangkut sarana penunjang untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dan usaha peningkatan pelayanan

sekolah kepada siswa untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Sebelum melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II tahun 2015 di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Sleman perlu adanya persiapan terlebih dahulu. Hal ini perlu dilakukan agar dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Adapun persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL II dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2015 di Abdullah sigit yang diikuti oleh seleruh mahasiswa PLB. Pembekalan PPL diberikan dengan maksud untuk membekali mahasiswa sebelum melakukan kegiatan PPL. Tehnik pelaksanaan pembekalan PPL adalah dengan memberikan materi yang disampaikan oleh Koordinator lapangan. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL berkaitan dengan persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan PPL, persiapan menyusun program PPL, dan tata tertib selama mengikuti kegiatan PPL.

##### **2. Penyerahan mahasiswa PPL**

Penyerahan mahasiswa PPL diserahkan oleh masing-masing Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah.

##### **3. Pengumpulan data**

###### **a. Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dengan melakukan observasi mahasiswa melakukan pengamatan dengan panca indera untuk mendapatkan data yang relevan sebelum melakukan PPL II yang dilakukan di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Sleman berkaitan dengan aspek fisik maupun aspek non fisik.

###### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dengan wawancara mahasiswa mendapatkan data dengan bertanya

kepada guru, orang tua, maupun siswa untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana cara pembelajaran yang baik dan benar, sehingga mahasiswa memiliki acuan untuk mengajar.

c. Tes

Tes merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dengan metode tes mahasiswa mendapatkan data untuk menggali informasi terkait kemampuan anak yang akan diberikan materi pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar kemampuan awal anak dapat diketahui sehingga anak dapat ditangani dengan baik.

4. Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa perlu melakukan persiapan terlebih dahulu. Dalam kegiatan persiapan mahasiswa perlu melakukan konsultasi terlebih dahulu mengenai RPP dan media yang akan digunakan dalam praktek mengajar. Sebelum melakukan praktek mengajar adapun kegiatan yang harus dilakukan yaitu: Konsultasi mengenai jadwal PPL yang dilaksanakan bersama guru pembimbing, Konsultasi mengenai materi yang akan digunakan dalam proses mengajar yang dikonsultasikan oleh guru pembimbing, Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan PPI yang disesuaikan dengan mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan, Membuat media pembelajaran untuk beberapa mata pelajaran yang diperlukan untuk adanya media, Mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat dan media yang telah dipersiapkan, Menyerahkan revisi RPP yang telah diperiksa dan direvisi oleh masing-masing guru kelas, dan Diskusi dengan sesama rekan mahasiswa yang praktik, baik sebelum maupun sesudah praktik mengajar dilakukan.

**B. Pelaksanaan PPL**

Praktek lapangan dilaksanakan di SLB N 1 Sleman dari tanggal 10 sampai tanggal 12 September 2015. Dalam proses kegiatannya praktek mengajar dilaksanakan sebanyak 16 kali pertemuan. Praktek mengajar dimulai sejak pukul 07.30- 10.30 WIB hal itu dilakukan dengan

menyesuaikan siswanya yang datang pukul 07.30 WIB. Pelaksanaan mengajar disesuaikan dengan RPI dan RPP yang sudah dipersiapkan. Program Pelaksanaan Praktek Lapangan yang sudah dilaksanakan ialah

1. Membuat perangkat pembelajaran
2. Membuat PPI dan RPI
3. Membuat media pembelajaran
4. Praktek mengajar

Adapun rincian mengajar yang dilakukan iaah sebagai berikut:

**1. Bina diri (Mengancingkan Baju)**

**Nama Subyek**

- a) Nama subyek : Azizah Ega Putri Rahmawati  
Tanggal lahir : 08-08-2006
- b) Subyek : Alya Nur Hasanah  
Tanggal lahir : 27-04-2005
- c) Subyek : Lathiefa  
Tanggal lahir : 07-07-2005
- d) Subyek : Estuti Listyawati  
Tanggal lahir : 18-09-2004
- e) Subyek : Dhayang Pramesthi Arum Sekar  
Tanggal lahir : 12-1-2004

No	Hari/tanggal	Materi	Waktu
1	20 dan 22 Agustus 2015	Mengenal dan mempraktekan gerakan dan cara melakukan salah satu contoh bina drir yaitu memakai baju (mengancingkan baju). Indikator: a. Menunjukkan arah kanan-kiri, (yaitu menunjukkan bagian kancing bagian kanan, dan lubang kancing bagian kiri pada alat	90 menit

		<p>peraga atau dengan menggunakan tangan untuk mengenalkan bagian kanan dan kiri yaitu dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menunjukkan tangan dengan tangan kiri (mana tangan kanan dayang? Mana tangan kiri ega?) dengan memberikan pertanyaan siswa akan menjawab dengan mengangkat tangan sesuai perintah)</p>	
2	29 dan 5 Agustus 2015	<p>Mengenal dan mempraktekan gerakan dan cara melakukan salah satu contoh bina diri yaitu memakai baju (mengancingkan baju).</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menunjukkan tatacara mengancingkan baju, yaitu anak diajarkan tatacara memegang kancing yang benar, kemudian anak diajarkan tatacara memegang lubang, tatacara membuka lubang kancing, tatacara memasukkan kancing pada lubang kancing</li> </ol>	90 menit

3	5 Agustus 2015	Evaluasi Melakukan tes mengancingkan baju dengan alat peraga yang sudah disediakan oleh guru	30 menit
---	-------------------	---	----------

## 2. Pembelajaran Tematik

### Nama Subyek

- f) Nama subyek : Azizah Ega Putri Rahmawati  
Tanggal lahir : 08-08-2006
- g) Subyek : Alya Nur Hasanah  
Tanggal lahir : 27-04-2005
- h) Subyek : Lathiefa  
Tanggal lahir : 07-07-2005
- i) Subyek : Estuti Listyawati  
Tanggal lahir : 18-09-2004
- j) Subyek : Dhayang Pramesthi Arum Sekar  
Tanggal lahir : 12-1-2004

No	Hari/Tanggal	Materi	Waktu
1	11 – 29 Agustus 2015	Tematik, Sub Tema Benda Di Sekitar Lingkungan (meja, kursi, papan tulis, ,bola, topi, dan botol minum)  a. Mengenalkan benda-benda yang ada diruangan kelas dan benda yang dibawa anak  b. Menjelaskan fungsi benda-benda yang ada	90 menit

		<p>diruangan kelas dan benda yang dibawa anak</p> <p>c. Menjelaskan bentuk-bentuk benda yang ada dikelas Bangun datar dan bangun ruang (Persegi, Persegi panjang, bulat, benda ruang)</p> <p>d. Menjelaskan konsep angka (Jumlah Kursi, Jumlah Meja, Jumlah papan tulis, jumlah bola)</p> <p>e. Membedakan antara bangun ruang dan bangun datar</p> <p>f. Mengenalkan huruf (sesuai huruf nama benda tersebut)</p> <p>g. Mengajarkan artikulasi (mengucapkan nama benda tersebut dengan benar)</p> <p>h. Menebalkan huruf</p>	
--	--	---	--

		<p>nama benda tersebut</p> <p>i. Mewarnai gambar benda</p> <p>j. Menempel potongan kertas pada gambar benda</p>	
2	31 Agustus - 12 September 2015	<p>Tematik, Sub Tema Hewan Di Sekitar Lingkungan (Ayam, Sapi, Ikan, Katak, dan Ular)</p> <p>a. Mengenalkan hewan disekitar lingkungan anak</p> <p>b. Menjelaskan macam-macam hewan yang ada disekitar anak</p> <p>c. Menjelaskan hewan darat</p> <p>d. Menjelaskan hewan air</p> <p>e. Menjelaskan hewan amfibi (hewan yang bisa hidup di air dan darat)</p> <p>f. Mebedakan antara hewan darat, air, dan hewan amfibi</p>	90 menit

		<p>g. Menghitung jumlah hewan yang ada di gambar)</p> <p>h. Mengajarkan artikulasi (mengucapkan nama hewan tersebut dengan benar)</p> <p>i. Menebalkan huruf nama hewan tersebut</p> <p>j. Mewarnai gambar hewan</p> <p>k. Menempel potongan kertas pada gambar hewan</p>	
--	--	---	--

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan praktek pelaksanaan lapangan dilaksanakan selama satu bulan. Dalam praktek mengajar di kelas, ada lima siswa yang menjadi objek pengamatan dan menjadi obyek mengajar. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini juga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk berlatih mengajar siswa dan sebagai praktikan tentang tugas dan tanggung jawab seorang guru. Hasil Praktek Pengalaman Lapangan akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Analisis Hasil Praktek Mengajar

Dalam pelaksanaan Praktek mengajar dikelas, proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, selama pembelajaran berlangsung siswa

mengalami peningkatan meski ada kendala yang dihadapi misalnya ketika jadwal praktek mengajar siswa sering tidak hadir sehingga pelaksanaan praktek pengalaman lapangan dilakukan dengan disesuaikan kehadiran siswa, Selain itu apabila siswa diajar dalam waktu yang bersamaan dalam satu kelas nakan sulit untuk dikendalikan karena siswa yang satu dengan siswa yang lainya sangat membutuhkan perhatian secara individual. Sehingga dalam melaksanakan pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa yang lain ketika guru mengajarkan materi secara individual. Hal itu dilakukan agar penanganan yang didapat siswa lebih efektif, diakrenakan apabila anak tidak diberikan tugas anak akan sibuk dengan kegiatannya yang telah diberikan oleh guru.

Adapun hasil perkembangan yang diperoleh anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Bina Diri (Mengancingkan Baju)

#### Nama Subyek

- a) Nama subyek : Azizah Ega Putri Rahmawati  
Tanggal lahir : 08-08-2006
- b) Subyek : Alya Nur Hasanah  
Tanggal lahir : 27-04-2005
- c) Subyek : Lathiefa  
Tanggal lahir : 07-07-2005
- d) Subyek : Estuti Listyawati  
Tanggal lahir : 18-09-2004
- e) Subyek : Dhayang Pramesthi Arum Sekar  
Tanggal lahir : 12-1-2004

Sebelum Perlakuan	Setelah Perlakuan
<p><b>Azizah Ega Putri Rahmawati</b> Kemampuan yang dimiliki Ega sebelum mendapatkan pembelajaran binadiri mengancingkan baju yaitu ega</p>	<p>Setelah mendapatkan pembelajaran tentang konsep arah dan mengancingkan baju ega memiliki perkembangan,</p>

<p>belum mengenal konsep arah kanan kiri dan belum mampu mengancingkan baju</p>	<p>yaitu ega sudah mampu cara memegang kancing yang benar, mampu memegang lubang kancing, akan tetapi ega masih kesulitan ketika memasukkan kancing ke lubang kancing dengan mandiri, sehingga masih perlu banyak bantuan dalam tatacara mengancingkan kancing baju.</p>
<p><b>Alya Nur Hasanah</b> Kemampuan yang dimiliki alya sebelum mendapatkan pembelajaran binadiri mengancingkan baju yaitu alya belum mengenal konsep arah kanan kiri, akan tetapi kemampuan motorik halus anak sudah cukup baik, tetapi masih kesulitan etika mengancingkan baju</p>	<p>Setelah mendapatkan pembelajaran tentang konsep arah dan mngancingkan baju alya memiliki beberapa perkembangan, yaitu alya mampu megancingkan kancing baju dengan mandiri, walaupun masih membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pelaksanaanya.</p>
<p><b>Lathiefa</b> Kemampuan yang dimiliki lathiefa sebelum mendapatkan pembelajaran binadiri mengancingkan baju yaitu lathiefa sudah mampu mengenal konsep arah kanan tangan dan tangan kiri. Selain kemampuan itu anak sudah mampu mengancingkan baju dengan sedikit bantuan.</p>	<p>Setelah mendapatkan pembelajaran tentang konsep arah dan binadiri mengancingkan baju lathiefa memiliki beberapa perkembangan, yaitu anak mampu mengetahui bagian kancing di kanan dan bagian lubang kancing dikiri, anak dan anak mampu mengancingkan</p>

	kancing baju dengan mandiri tanpa bantuan orang lain, hal ini dikarenakan didorong oleh motorik halus anak yang sudah baik.
Estuti Listyawati kemampuan yang dimiliki elis sebelum mendapatkan pembelajaran konsep arah dan binadiri yaitu elis masih belum mampu mengenal konsep arah dan masih belum mampu mengancingkan baju dengan mandiri	Setelah mendapatkan pembelajaran tentang konsep arah dan mengancingkan baju, elis mampu menancingkan baju dengan mandiri, selain itu kemampuan anak semakin hari semakin berkembang.
<b>Dhayang Pramesthi Arum Sekar</b> Kemampuan yang dimiliki dayang sebelum mendapatkan pembelajaran konsep arah dan binadiri mengancingkan baju yaitu dayang sudah mampu mengenal konsep arah dan sudah mampu mengancingkan baju	Setelah mendapatkan pembelajaran tentang konsep arah dan mengancingkan baju, dayang mampu mengenal tempat kancing dan lubang kancing, anak mampu mengancingkan baju dengan baik, selain itu anak juga sudah mampu melepas kancing dengan benar.

## 2. Pembelajaran Tematik

### Nama Subyek

f) Nama subyek : Azizah Ega Putri Rahmawati

Tanggal lahir : 08-08-2006

g) Subyek : Alya Nur Hasanah

Tanggal lahir : 27-04-2005

h) Subyek : Lathiefa

Tanggal lahir : 07-07-2005

i) Subyek : Estuti Listyawati

Tanggal lahir : 18-09-2004

j) Subyek : Dhayang Pramesthi Arum Sekar

Tanggal lahir : 12-1-2004

Sebelum Perlakuan	Setelah Perlakuan
<p><b>Azizah Ega Putri Rahmawati</b></p> <p>Dalam kegiatan pembelajaran ega memiliki gangguan perilaku dan hanya mampu menyebutkan nama benda dan hewan dengan suara yang tidak jelas, memiliki permasalahan artikulasi (hanya menyebutkan “si” pada kata “kursi”).</p>	<p>Siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan benar, sehingga anak mampu mengikuti pembelajaran sesuai tujuan yang direncanakan, akan tetapi perkembangan anak masih kurang dan perkembangannya belum terlihat dengan jelas, hal ini diakrenakan anak memiliki permasalahan perilaku dan sulit untuk dikontrol, selain itu anak apabila diberikan tugas dan tertekan abak akan kejang dengan sendirinya. Sehingga anak memerlukan perlakuan khusus dan pembelajaran secara individual. Perkembangan yang sudah terlihat yaitu anak sudah mampu menyebutkan nama-nama benda dan hewan, mampu mewarnai walaupun masih belum teratus, mampu menempel potongan kertas</p>
<p><b>Alya Nur Hasanah</b></p> <p>Dalam kegiatan pembelajaran alya hanya memiliki kemampuan dalam mengucapkan benda dan hewan.</p>	<p>Siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan benar. Dalam proses kegiatan belajar anak mampu memahami</p>

<p>Artikulasi anak belum jelas.</p>	<p>pembelajaran yang dijelaskan guru, anak mampu menyebutkan benda dan hewan dengan benar, anak mampu menghitung jumlah benda, anak mampu menyebutkan angka 1-5, anak mampu menyebutkan fungsi benda dan macam-macam hewan, mampu mewarnai walaupun belum sempurna. Akan tetapi ketika mengajarkan anak perlu perhatian khusus dikarenakan anak selalu berkhayal dan tidak mengerjakan tugas sesuai yang diperintahkan.</p>
<p><b>Lathiefa</b>          Dalam kegiatan pembelajaran lathiefa hanya memiliki kemampuan dalam menyebutkan benda dan hewan, selain itu anak mampu menyebutkan fungsi benda yang dijelaskan, artikulasi anak jelas, akan tetapi anak sulit untuk diajak untuk berbicara.</p>	<p>Siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan benar, siswa mampu memahami pembelajaran yang dijelaskan oleh guru, setelah diberikan pembelajaran anak mampu menyebutkan nama benda dan hewan dengan benar, anak mampu menghitung, anak mampu mewarnai, anak mampu menempel, anak mampu menyebutkan fungsi dan macam-macam hewan dengan benar.</p>
<p><b>Estuti Listyawati</b>          Dalam kegiatan pembelajaran elis hanya mampu menyebutkan benda dan hewan, artikulasi anak sudah cukup baik.</p>	<p>Siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan benar, siswa mampu menyebutkan nama benda dan hewan dengan benar, siswa mampu menghitung jumlah benda dan hewan, mampu menyebutkan fungsi benda dan</p>

	<p>macam hewan, mampu mewarnai dan menempel walaupun masih belum benar.</p>
<p><b>Dhayang Pramesthi Arum Sekar</b></p> <p>Dalam kegiatan pembelajaran dayang memiliki kemampuan diatas teman-temanya, anak sudah mampu menyebutkan dan mengetahui fungsi dan macam-macamnya, artikulasi anak sudah cukup jelas.</p>	<p>Siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan sangat baik. Siswa mampu membrikan contoh bagi teman-temanya ketika yang lain tidak mampu menyebutkan nama benda dan hewan yang telah di pelajari. Siswa mampu menyebutkan jumlah benda dan hewan, siswa mampu menyebutkan fungsi benda, mampu menyebutkan macam-macam hewan, mampu menyebutkan hewan dan macam-macamnya, siswa mampu menempel dengan warna yang sudah baik, anak mampu menempel dengan rapi.</p>

## 2. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis selama PPL dapat diketahui hambatan yang di peroleh ketika melakukan praktek pengalaman lapangan, hambatan yang diperoleh yaitu masih mengalami kesulitan penguasaan kelas dikarenakan siswa sulit untuk diatur dan emosi mereka masih belum teratur. Sehingga apabila menangani lima siswa dengan waktu yang bersamaan pembelajaran secara klasikal maka hasilnya kurang maksimal, pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan rencana yang dikehendaki karena materi belum bisa dikuasai sepenuhnya dan kondisi anak yang sulit untuk dikendalikan. Namaun dalam proses mengajar kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat tertangani dengan bantuan guru kelas.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kegiatan PPL/ Magang III yang dilakukan mendapatkan hasil yang cukup memuaskan. Hal tersebut terbukti tidak ada himbauan pengulangan dari guru koordinator PPL. Meskipun begitu masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan PPL/ Magang III. PPL/ Magang III dilaksanakan dari awal bulan Agustus sampai awal bulan September. Kegiatan kurikuler yang terlaksana dalam program adalah praktik mengajar. Kegiatan praktik mengajar sebenarnya dilaksanakan beberapa kali. Kegiatan praktik mengajar dilakukan berdasarkan rencana pembelajaran oleh mahasiswa. Pengalaman yang diperoleh selama PPL/ Magang III adalah pengalaman melakukan assesmen, pengalaman menyusun RPP dengan penilaian oleh guru, belajar mengajar siswa tunagrahita. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara menjadi guru yang mampu mengelola kelas dengan baik dan tetap dapat dihargai oleh siswa. Selain itu menambah pengetahuan mahasiswa dalam menangani siswa tunagrahita dalam pembelajaran di kelas. Pelaksanaan PPL/ Magang III menjadikan mahasiswa lebih kreatif dalam membuat media serta metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa yang beragam. Dengan praktik mengajar di kelas ini juga membantu mahasiswa untuk melatih kesabaran. Hambatan pada kegiatan kurikuler adalah penggunaan media, pemanfaatan waktu, menjalin komunikasi terhadap siswa, dan proses evaluasi pembelajaran. Dalam kegiatan praktik pembelajaran mengalami kesulitan dalam mencari media yang sesuai dengan karakteristik anak. Mahasiswa harus mendesain sendiri, untuk dapat disesuaikan dengan materi. Mahasiswa dalam menjalin komunikasi dengan siswa terkadang mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut terletak pada mengkoordinasi siswa untuk mengerjakan apa yang akan diajarkan. Pemanfaatan waktu kurang optimal dalam pembelajaran. Kegiatan PPL/ Magang III tidak terbatas pada kegiatan kurikuler, namun mahasiswa juga dituntut untuk dapat mengikuti kegiatan lainnya, seperti kegiatan

pramuka, upacara bendera hari Senin, perlombaan memperingati HUT RI ke 70. Manfaat dari kegiatan PPL ini tentu banyak sekali, baik itu untuk siswa, mahasiswa maupun sekolah tempat melaksanakan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Mahasiswa dapat menerapkan langsung ilmu-ilmu dan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.
2. Mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk berlatih untuk menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.
3. Dengan diadakannya PPL mahasiswa dapat memperluas wawasan tentang tugas sebagai calon pendidik yakni mulai dari menyiapkan materi, penyusunan materi ajar, menyiapkan media, membuat RPP, melakukan persepsi ketika memulai pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Mendapat kesempatan untuk lebih dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik anak tunagrahita, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.
5. Mendapat pengalaman baru dalam mendidik langsung anak tunagrahita.

## **B. SARAN**

Saran setelah pelaksanaan PPL/ Magang III di SLB N 1 Sleman adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi LPPMP UNY**

- a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
- b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung.

- c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
- d. Pembekalan yang lebih efektif, terutama menyediakan tempat yang lebih baik. Pembekalan yang efektif sebelum penerjunan sangat berguna bagi mahasiswa nantinya jika sudah terjun ke sekolah.

## **2. Bagi Pihak Sekolah**

- a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
- b. Meningkatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak.
- c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan bagi siswa-siswi.
- d. Mengoptimalkan penggunaan media dan sarana-prasarana yang sudah tersedia di sekolah.

## **3. Bagi Mahasiswa**

- a. Menjalankan PPL dengan ikhlas dan bahagia, bukan hanya sebagai 'gugur kewajiban' dan mendapatkan nilai semata.
- b. Rancangan program hendaknya dimatangkan, observasi yang mendalam, dan melakukan pendekatan langsung terhadap subyek sasaran, yaitu siswa yang akan diajar agar program yang disusun benar-benar sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya.
- c. Menjalin komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
- d. Menjaga nama baik almamater dengan sikap yang baik dan sopan.

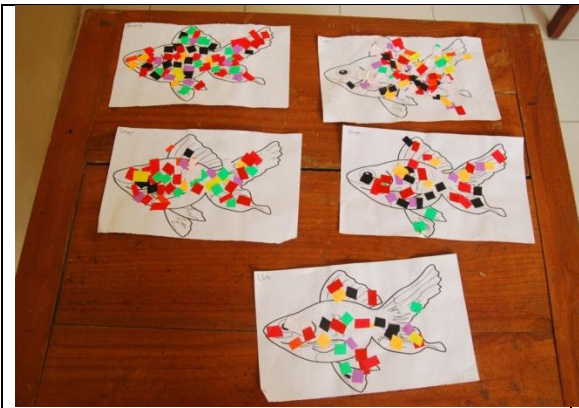
## **DAFTAR PUSTAKA**

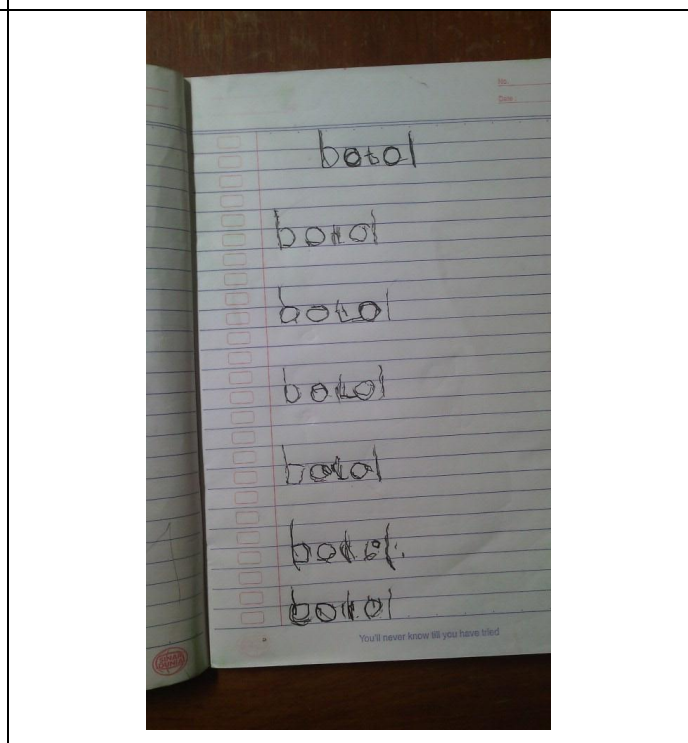
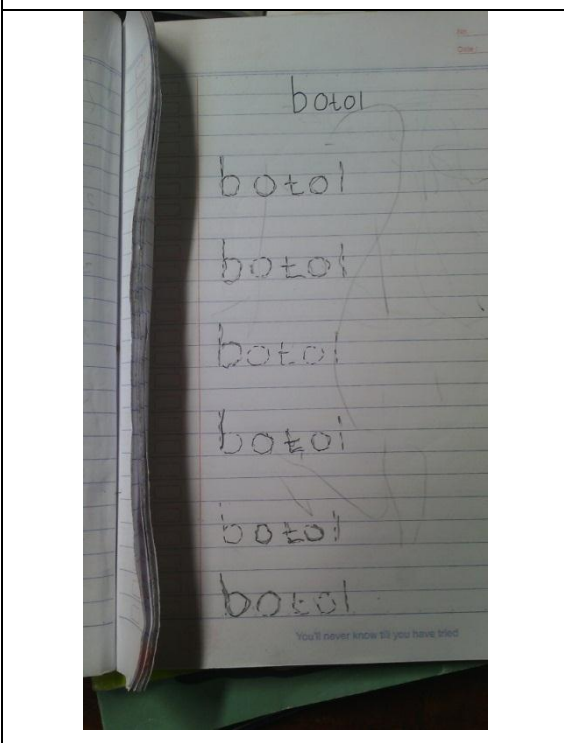
Wawan Sundawan, dkk. 2015. Panduan PPL/ Magang III. Yogyakarta: LPPMP UNY.

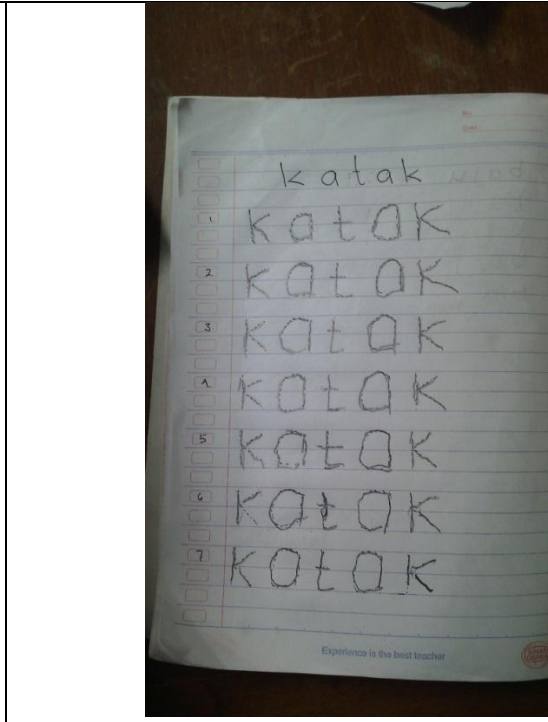
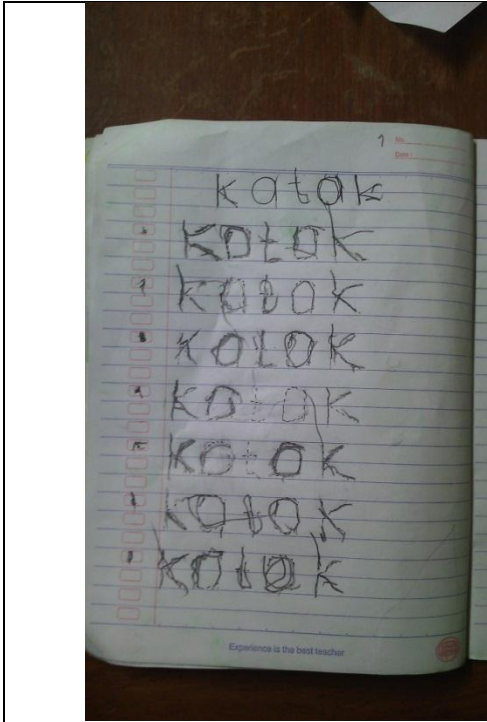
Tim Pembekalan PPL UNY. 2014. Materi Pembekalan PPL. Yogyakarta: LPPMP UNY.

# LAMPIRAN

**HASIL BELAJAR ANAK**







## KEGIATAN PRAMUKA



## KEGIATAN EXTRA MUSIK



**PERINGATAN HARI JADI KEISTIMEWAAN**  
**YOGYAKARTA 2015**

